

Suara Lokal, Udara yang Lebih Bersih:

Bagaimana Kota Dapat Memanfaatkan Kekuatan Masyarakat dalam Mendorong Aksi Udara Bersih yang Ambisius



 **Breathe
Cities**

Sebuah inisiatif yang diselenggarakan oleh
Bloomberg Philanthropies, Clean Air Fund dan C40 Cities.

Ucapan Terima Kasih

Para penulis utama laporan ini adalah:

Breathe Cities

Luisa Miranda Morel
Chloe Watson

Local South

Marcela Guerrero Casas
Dustin Kramer
Juan Pablo Orjuela

Tim lokal Breathe Cities dan panduan dari peninjau eksternal berkontribusi pada pemahaman dalam laporan ini.

Kami secara khusus ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi tim Breathe Cities: Alejandro Colso, Lucile Brethes, Adebayo Adeyemi, Vivian Pun, Seneca Naidoo, Guillermo Gómez Pedrozo, Florinda Boschetti, Elvis Kyere-Gyeabour, Pongsatorn Greigarn, Nuttawut Teachatanawat, Luis Eduardo Tafur Herrera, Fadhil Firdaus, Lunga Ngcukana, Nokuthula Dubazane, Lydia Smith, Andrea Bizberg, Georgina Echániz-Pellicer, Elitsa Panayotova, Diego Blanc, Alexandre Batista, Heloisa Ribeiro, dan Victor Indasi.

Kami juga secara khusus mengucapkan terima kasih kepada panel peninjau eksternal: Agnes Ayepong (Global Child and Maternal Health), Anumita Roy Chowdhury (Centre for Science and Environment), Daniela García (Interamerican Association for Environmental Defence), dan Farouk Braimah (People's Dialogue on Human Settlements/Ghana Federation of the Urban Poor).



Breathe Cities



Tentang

Breathe Cities adalah inisiatif global yang memberikan dukungan kepada kota dalam membersihkan udara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Inisiatif yang digagas oleh Bloomberg Philanthropies, Clean Air Fund, dan C40 Cities tersebut memberikan kepada kota sarana untuk mengambil aksi udara bersih yang ambisius dengan memperluas akses ke data dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Diluncurkan pada tahun 2023 oleh Michael R. Bloomberg, Utusan Khusus Sekretaris Jenderal PBB untuk Ambisi dan Solusi Iklim dan pendiri Bloomberg Philanthropies, serta Sadiq Khan, Walikota London dan Ketua Bersama C40 Cities, Breathe Cities mempercepat aksi di 14 kota dalam meningkatkan kualitas udara yang berdampak pada 77 juta warganya. Untuk mempelajari lebih lanjut, kunjungi [situs web](#) atau ikuti [Instagram](#) dan [LinkedIn](#) Breathe Cities.

Daftar isi

Kata pengantar	04
Ringkasan eksekutif	06
Pendahuluan	09
Bagaimana keterlibatan masyarakat mendorong aksi kualitas udara yang ambisius.....	09
Seperti apa bentuk pelibatan yang bermakna?.....	10
Menentukan siapa yang akan dilibatkan.....	11
Mengidentifikasi masyarakat.....	11
Periksa siapa yang tidak dilibatkan.....	12
Menentukan pendekatan keterlibatan	15
Bentuk keterlibatan untuk aksi kualitas udara.....	15
Berbagi informasi.....	18
Rio de Janeiro: pendekatan kreatif untuk berbagi informasi dengan masyarakat.....	19
Mengumpulkan masukan.....	21
Jakarta: mengumpulkan masukan untuk menetapkan Kawasan Rendah Emisinya.....	22
Mexico City: mengumpulkan masukan untuk meningkatkan penerimaan taksi listrik.....	23
Bersama-sama menentukan solusi.....	25
Bogotá: memusatkan peran pengasuh dalam kebijakan udara bersih.....	26
Bangkok: bersama-sama menentukan solusi kualitas udara lokal.....	27
Bermitra untuk melaksanakan aksi.....	29
Sofia: bermitra dengan masyarakat Roma untuk mencari solusi terkait kualitas udara dalam ruangan dan pemanasan.....	30
Johannesburg: bermitra dengan pemuda untuk aksi udara bersih.....	31
Memungkinkan perubahan yang dipimpin oleh masyarakat.....	33
London: memadukan berbagai bentuk keterlibatan dalam jangka panjang.....	34
Memilih bentuk keterlibatan.....	37
Melaksanakan keterlibatan.....	38
Memperjelas pengaruh dari suatu komunitas.....	38
Menghubungkan kualitas udara dengan pengalaman dan kekhawatiran warga.....	39
Membangun kepercayaan antara lembaga dan masyarakat.....	40
Menyelaraskan keterlibatan dengan siklus pengambilan keputusan.....	41
Memaksimalkan sumber daya.....	42
Membangun keselarasan di seluruh tingkat pemerintah.....	43
Mempertahankan keterlibatan dalam jangka panjang.....	44
Mengukur hasil keterlibatan.....	45
Kesimpulan.....	46
Glosarium.....	47
Lampiran: Sumber daya tambahan.....	49

Kata pengantar



Oleh Cecilia Vaca Jones
Direktur Eksekutif
Breathe Cities

Aksi udara bersih ditujukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Aksi tersebut mengurangi paparan polusi yang berbahaya di rumah, jalanan, sekolah, dan tempat kerja, menyediakan cara melakukan perjalanan di kota secara lebih aman, serta menciptakan ruang publik di mana warga dapat menghabiskan waktu tanpa risiko terhadap kesehatan mereka. Untuk mencapainya, kota membutuhkan kebijakan yang menanggapi kebutuhan, kendala, pilihan, dan realitas sehari-hari warga.

Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat menjadi sangat penting. Dalam praktiknya, aksi ini menjadi salah satu cara bagi kota dalam memastikan bahwa aksi udara bersih mencerminkan bagaimana warga sungguh-sungguh menjalani hidup mereka. Hal ini membantu menghubungkan bukti teknis dengan pengalaman hidup, memperkuat kepercayaan antara lembaga dan masyarakat, serta menciptakan kondisi untuk melakukan perubahan secara berkelanjutan.

Melalui Breathe Cities, kami telah melihat bagaimana keterlibatan dapat mendukung aksi yang lebih ambisius dan efektif. Kota telah bekerja sama dengan para warga, pemuda, tenaga kesehatan, pengasuh, organisasi masyarakat, peneliti, lembaga akademis, dan mitra lainnya untuk lebih memahami tantangan, menguji solusi, dan mendukung pelaksanaan. Dalam banyak hal, keterlibatan juga telah membantu membuat kualitas udara menjadi lebih terlihat, relevan, dan dapat ditindaklanjuti dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Hal ini penting karena aksi udara bersih sering kali meminta warga untuk mengubah cara mereka melakukan perjalanan, memanaskan rumah mereka, mengakses layanan, menggunakan ruang publik, atau berpartisipasi dalam ekonomi perkotaan. Perubahan ini dapat memberikan manfaat yang besar, tetapi hanya apabila dipahami, dipercaya, dan dirancang dengan warga yang terdampak. Keterlibatan membantu kota mengenali realitas ini sejak awal dan merancang kebijakan yang tidak hanya tepat secara teknis, tetapi juga adil, praktis, dan berkelanjutan.

Warga tidak hanya terdampak oleh kebijakan kualitas udara; partisipasi mereka sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan dan program. Masyarakat memberikan kontribusi pengetahuan, perspektif, dan kapasitas yang dapat memperkuat aksi di setiap tahap, mulai dari menentukan prioritas hingga mendukung pelaksanaan dan mempertahankan momentum dalam jangka panjang.

Keterlibatan yang bermakna juga bergantung pada ekosistem yang lebih luas di sekitar masyarakat. Organisasi kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, lembaga akademis, kelompok pemuda dan orang tua, tokoh lokal, perantara tepercaya, dan pelaku lainnya semuanya berperan penting dalam membangun kepercayaan, menjangkau kelompok rentan, mewujudkan bukti menjadi tindakan, mendorong perubahan perilaku yang positif, dan mempertahankan keterlibatan dalam jangka panjang.

Laporan ini menunjukkan bagaimana kota menerapkan bentuk keterlibatan yang berbeda dalam praktiknya. Laporan ini menyoroti pentingnya membuat keterlibatan menjadi mudah diakses, relevan, transparan, dan berkelanjutan; bagaimana keterlibatan dapat membuka inovasi dan membangun ekosistem yang lebih kuat; mengapa kualitas keterlibatan sering kali lebih penting daripada skala; dan bagaimana kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dapat memperkuat pelaksanaan dan dampak jangka panjang.



Ringkasan eksekutif

Di berbagai kota di seluruh dunia, aksi kualitas udara yang ambisius dapat dilakukan apabila aksi tersebut mencerminkan bagaimana warga hidup, bekerja, dan melakukan perjalanan.

Keterlibatan masyarakat mewujudkan hal ini dengan melibatkan warga dalam kebijakan dan program yang berdampak pada kehidupan mereka. Hal ini membantu kota merancang dan melaksanakannya secara lebih efektif serta mempertahankan aksi dalam jangka panjang.

Melalui keterlibatan masyarakat akar rumput dan yang didorong oleh pemerintah kota, Breathe Cities mendukung berbagai kota di seluruh dunia untuk menjadikan masyarakat sebagai fokus dari aksi kualitas udara. Laporan ini memanfaatkan berbagai upaya ini, dengan menggabungkan sumber daya dan pengalaman yang sudah ada. Laporan ini memberikan panduan praktis bagi para pembuat kebijakan dan lembaga lainnya yang mendukung kota dan pemerintah, sambil menjawab tantangan umum yang dihadapi oleh kota ketika menggunakan keterlibatan masyarakat dalam pekerjaan mereka.

Apabila dilakukan dengan baik, keterlibatan menghasilkan kebijakan dan program yang menanggapi kebutuhan masyarakat. Hal ini memberikan kepada masyarakat data dan informasi yang mereka butuhkan untuk membuat pilihan berdasarkan informasi dan menentukan aksi, membangun kepercayaan dan dukungan, meningkatkan pemahaman masalah, menangkap apa yang mungkin terlewatkan oleh data teknis, dan menghubungkan aksi udara bersih dengan isu dan peluang yang lebih luas dan penting untuk melakukan perubahan secara berkelanjutan.

Meskipun keterlibatan harus disesuaikan dengan setiap konteks, kota tidak perlu memulai dari nol. Kota dapat memanfaatkan pendekatan yang telah teruji dan berhasil.





Laporan ini **disusun berdasarkan tiga langkah utama:**

1



Menentukan siapa yang akan dilibatkan

Kota perlu mengidentifikasi kelompok terdampak, warga dengan pengalaman hidup yang relevan, dan mereka yang dapat membantu melaksanakan aksi udara bersih. Penentuan ini berarti mempertimbangkan kesehatan, mata pencaharian, mobilitas, tanggung jawab perawatan, atau rutinitas harian siapa yang paling terkait dengan masalah tersebut, sambil mengakui hambatan partisipasi seperti waktu, akses, biaya, bahasa, kesenjangan informasi, ketidakpercayaan, atau pengucilan di masa lalu. Penentuan ini juga memerlukan keterlibatan pihak yang akan memperoleh manfaat dan dapat menjadi pendukung aksi kualitas udara.

2



Menentukan pendekatan keterlibatan

Kota dapat memanfaatkan lima bentuk keterlibatan untuk aksi kualitas udara: **berbagi** informasi, **mengumpulkan** masukan, **bersama-sama menentukan** solusi, **bermitra** untuk melaksanakan aksi, dan **memungkinkan** perubahan yang dipimpin oleh masyarakat. Setiap bentuk keterlibatan ini dapat menjadi berarti apabila digunakan untuk tujuan dan konteks yang tepat. Kota dapat menggunakan satu bentuk atau menggabungkan beberapa bentuk dalam jangka panjang, tergantung pada isu yang sedang ditangani, tahapan proses kebijakan, dan peran yang secara realistis dapat dimainkan oleh masyarakat.

3



Menerapkan keterlibatan

Keterlibatan yang efektif membutuhkan lebih dari sekadar mengajak warga untuk berpartisipasi. Kota perlu memperjelas tentang apa yang dapat dipengaruhi oleh masyarakat, menghubungkan kualitas udara dengan pengalaman dan kekhawatiran masyarakat, membangun kepercayaan antara lembaga dan masyarakat, serta menyelaraskan keterlibatan dengan siklus pengambilan keputusan. Mereka juga perlu menggunakan sumber daya dengan baik, berkoordinasi antar departemen dan lembaga pemerintah, mempertahankan keterlibatan dalam jangka panjang, dan mengukur apa yang dicapai oleh proses tersebut sehingga keterlibatan di masa depan dapat diperbaiki.

Laporan ini didasarkan pada **delapan studi kasus** dari kota yang didukung oleh Breathe Cities: Bangkok, Bogotá, Jakarta, Johannesburg, London, Mexico City, Rio de Janeiro, dan Sofia. Contoh ini menunjukkan bagaimana berbagai bentuk keterlibatan diterapkan dalam praktiknya, mulai dari mendasarkan kebijakan pada realitas lokal, hingga membangun dukungan untuk melaksanakan aksi di seluruh kota.

Terdapat **empat pelajaran utama** bagi kota yang menerapkan keterlibatan:

Agar bermakna, keterlibatan harus mudah diakses, relevan, transparan, dan berkelanjutan.

Keterlibatan harus menjangkau warga yang paling terdampak, sambil memperjelas tujuannya dan mengapa keterlibatan penting bagi kehidupan mereka. Selain itu, keterlibatan juga harus menyediakan saluran untuk umpan balik, tindak lanjut, dan partisipasi secara berkelanjutan.

Inovasi dapat terwujud melalui keterlibatan dan sebaliknya.

Keterlibatan masyarakat yang bermakna membantu memberikan pengetahuan lokal, menantang asumsi, menemukan solusi baru, dan sebagai hasilnya, merancang kebijakan yang lebih baik dan lebih inovatif. Sama halnya, penggunaan format keterlibatan yang inovatif, seperti seni, musik, pengaktifan ruang publik, pemantauan oleh masyarakat, dan town hall daring dapat membantu menjangkau audiens baru. Format ini membuat masalah kualitas udara menjadi lebih nyata dan memperkuat pengakuan terhadap isu tersebut, dengan meningkatkan keterlibatan dan dukungan jangka panjang untuk melakukan pelaksanaan.

Kualitas keterlibatan lebih penting daripada skala.

Proses kecil yang dirancang dengan baik dapat memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan serta memperkuat pengambilan keputusan apabila bersifat inklusif, terkait dengan pilihan yang nyata, dan ditindak lanjuti dengan tindakan. Sangat penting untuk melibatkan warga yang tepat dengan cara yang dapat memberikan hasil secara bermakna.

Keterlibatan akan menjadi lebih baik ketika menyatukan berbagai pemangku kepentingan.

Organisasi kemasyarakatan, perantara, peneliti, lembaga akademis, kelompok pemuda, dan pelaku lokal lainnya dapat membantu kota membangun kepercayaan, menjangkau kelompok rentan, memperkuat pelaksanaan, dan mempertahankan keterlibatan dalam jangka panjang. Kemitraan ini menciptakan ekosistem yang lebih luas yang dibutuhkan untuk mengubah partisipasi menjadi aksi udara bersih yang nyata dan berkelanjutan.



Pendahuluan

Bagaimana keterlibatan masyarakat mendorong aksi kualitas udara yang ambisius

Kualitas udara berdampak pada kehidupan sehari-hari di kota, tetapi tidak dirasakan secara merata. Mereka yang paling terpapar sering kali memiliki akses yang paling terbatas ke informasi, layanan kesehatan, dan layanan dasar lainnya. Penting untuk memperhatikan cara merancang kebijakan kualitas udara, karena kebijakan tersebut berdampak pada warga secara berbeda tergantung pada keadaan seperti mata pencaharian, tempat tinggal, dan pilihan yang tersedia bagi mereka.

Breathe Cities telah mengidentifikasi peluang bagi pemimpin kota untuk mendorong aksi kualitas udara yang bermanfaat bagi semua warga, dengan memastikan keterlibatan mereka yang biasanya tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Untuk melakukannya, sangat penting untuk melibatkan masyarakat secara bermakna.

Apabila dilakukan dengan baik, keterlibatan:

- **memberikan kepada warga data dan informasi**, dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana polusi udara berdampak pada kehidupan sehari-hari dan kesehatan mereka agar dapat membuat pilihan berdasarkan informasi, menentukan solusi, dan mendorong aksi
- **membangun kepercayaan**, dengan memastikan pengambilan keputusan mencerminkan kebutuhan warga dan lebih mungkin mendapatkan dukungan secara berkelanjutan
- **menghasilkan kebijakan dan dukungan yang lebih efektif**, dengan meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan masalah serta solusi, sambil mengidentifikasi hambatan sejak dini sehingga dapat diatasi
- **menjembatani kesenjangan antara data dan realitas**, dengan menangkap bagaimana paparan, perilaku, dan risiko ditentukan oleh rutinitas harian dan kondisi lokal yang mungkin terlewatkan oleh data teknis
- **memperluas dampak di luar kualitas udara**, dengan menghubungkannya dengan isu yang lebih luas seperti mobilitas, mata pencaharian, dan akses ke layanan
- **menghubungkan masyarakat dengan peluang yang lebih luas untuk melakukan perubahan secara berkelanjutan**, termasuk layanan dan pekerjaan yang baik dan ramah lingkungan

Seperti apa bentuk pelibatan yang bermakna?

Kota dapat menilai apakah keterlibatan bermakna dalam konteks tertentu dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:



Apakah keterlibatan mudah diakses?

Masyarakat yang tepat dijangkau, hambatan partisipasi diatasi, dan warga dapat berpartisipasi secara sukarela, aman, dan penuh hormat.



Apakah keterlibatan relevan?

Kualitas udara terkait dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, para peserta memiliki informasi yang mereka butuhkan, dan prosesnya terkait dengan isu di mana masukan mereka dapat menghasilkan aksi yang bermakna.



Apakah keterlibatan transparan?

Tujuannya jelas, sehingga peserta memahami mengapa mereka dilibatkan dan bagaimana keterlibatan mereka akan memberikan masukan bagi suatu kebijakan, proyek, keputusan, atau aksi.



Apakah keterlibatan berkelanjutan?

Saluran tindak lanjutnya jelas, peserta memahami bagaimana masukan mereka digunakan, dan hubungan atau struktur tersedia untuk melanjutkan keterlibatan di luar satu aktivitas.





Menentukan siapa yang akan

Mengidentifikasi masyarakat

Langkah awalnya sering kali adalah **mengidentifikasi masyarakat yang terdampak oleh isu atau kebijakan**. Kualitas udara memengaruhi warga dengan cara yang berbeda, sehingga 'masyarakat' dapat memiliki bentuk yang berbeda, termasuk:

- **kelompok kepentingan bersama** (misalnya orang tua yang prihatin tentang kualitas udara di sekitar sekolah)
- **kelompok geografis** (misalnya warga di suatu lingkungan atau di dekat sumber polusi)
- **kelompok sosial atau demografis** (misalnya, komuter, pengasuh, pemuda, lansia)
- **kelompok terorganisir** (misalnya asosiasi, lembaga swadaya masyarakat)
- **kelompok mata pencaharian atau sektor** (misalnya pengemudi, pekerja pengumpul sampah, tenaga profesional kesehatan)

Tanyakan diri Anda sendiri:

- 1. Siapa yang paling terdampak oleh isu atau kebijakan tersebut, dan bagaimana?
- 2. Siapa yang perlu mengubah atau menyesuaikan perilaku sehari-hari mereka agar kebijakan ini berhasil?
- 3. Siapa yang memiliki pengetahuan atau pengalaman hidup yang dapat memperbaiki kebijakan tersebut?
- 4. Siapa yang memengaruhi apakah kebijakan tersebut akan berhasil dalam praktiknya?
- 5. Kelompok mana yang paling tidak terlihat atau kemungkinan tidak akan dilibatkan?

Periksa siapa yang tidak dilibatkan

Warga tertentu dapat tidak sengaja tidak dilibatkan. Hambatan dapat disebabkan oleh hal-hal praktis, tetapi sering kali diakibatkan oleh faktor struktural yang lebih dalam, termasuk ketidakpercayaan terhadap lembaga, pengalaman masa lalu di mana partisipasi tidak menghasilkan perubahan, pengucilan dari jaringan formal, atau keyakinan bahwa partisipasi tidak akan memengaruhi hasil.

Meskipun beberapa hambatan lebih jelas bersifat praktis, seperti keterbatasan waktu, hambatan lainnya memiliki penyebab yang lebih sistemis. Sebagai contoh, hambatan keuangan dapat muncul dari tingkat pendapatan dan kondisi ekonomi masyarakat tertentu.

Oleh karena itu, hambatan tidak hanya diatasi dengan mempertemukan warga dalam pertemuan, tetapi juga dengan mengenali mengapa mereka tidak hadir sejak awal.

Sumber daya tambahan untuk membantu mengidentifikasi masyarakat dan pemangku kepentingan:



Bab Pemetaan dan Analisis (bagian 3, halaman 35) dari [Buku Panduan Keterlibatan Masyarakat Secara Inklusif](#) menawarkan berbagai sarana untuk membantu kota mengidentifikasi dan memprioritaskan pemangku kepentingan dan kelompok utama.



[Daftar Periksa Kesetaraan Kawasan Udara Bersih](#) (pilar 2 dan 3, halaman 9–17) dapat membantu pejabat kota memastikan tidak ada kelompok yang tidak dilibatkan.



Hambatan umumnya meliputi:

- **keterbatasan waktu** (misalnya pertemuan selama jam kerja, proses yang panjang)
- **tantangan akses** (misalnya transportasi, jarak, tempat yang tidak mudah dijangkau)
- **tanggung jawab pengasuhan** (misalnya, pengasuhan anak, tugas mengasuh)
- **hambatan bahasa dan literasi** (misalnya keterbatasan pemahaman, akses digital)
- **hambatan keuangan** (misalnya biaya transportasi, kehilangan penghasilan)
- **kesenjangan informasi** (misalnya kurangnya kesadaran akan peluang)
- **informasi pemangku kepentingan yang tidak lengkap** (misalnya basis data yang sudah usang)
- **persepsi kurangnya relevansi** (misalnya, prioritas yang saling bersaing menyebabkan kualitas udara tidak dianggap penting)
- **ketidakcocokan antara fasilitator dan masyarakat** (misalnya, orang yang mengajak partisipasi tidak dipercaya, tidak mudah dipahami, atau tidak sesuai untuk kelompok tersebut)
- **kelelahan karena partisipasi** (misalnya, orang berulang kali diajak untuk bergabung dalam konsultasi dan mungkin tidak memiliki waktu, energi, atau kepercayaan untuk berpartisipasi lagi)

Tanyakan diri Anda sendiri:

- 1. Siapa yang tidak dilibatkan dari proses keterlibatan? Mengapa?
- 2. Apa saja kendala yang ada dalam proses saat ini? Hambatan apa yang Anda perkirakan akan menjadi masalah?
- 3. Apa yang berhasil dan apa yang tidak berhasil dalam upaya keterlibatan Anda sebelumnya?
- 4. Apa yang menghalangi beberapa kelompok untuk berpartisipasi?
- 5. Apakah pendekatan saat ini secara tidak sengaja tidak melibatkan warga tertentu?



Masyarakat yang biasanya terdampak perlu dipertimbangkan di berbagai bidang kebijakan kualitas udara.

Bidang kebijakan	Masyarakat	Mengapa hal ini penting
Pemantauan kualitas udara (termasuk sensor berbiaya rendah)	Warga di daerah yang tidak tercakup oleh infrastruktur pemantauan, termasuk lingkungan yang sebelumnya kurang terlayani, permukiman informal, atau daerah di dekat sumber polusi (misalnya jalan raya, industri, atau tempat pembuangan sampah). Sekolah, kelompok pemuda, dan organisasi kemasyarakatan.	Mereka mungkin terpapar polusi tetapi mengalami keterbatasan dalam memperoleh data kualitas udara yang lebih baik. Ketika dilibatkan, warga juga dapat memiliki kesadaran yang lebih mendalam di tengah masyarakat, mengumpulkan informasi, dan mendukung aksi bersama.
Kawasan udara bersih dan perencanaan transportasi	Komuter, pekerja pengiriman tahap akhir (sering kali migran), warga (termasuk orang tua, anak-anak, dan pemuda), usaha di area – area utama, pedagang kaki lima, pengasuh, dan penyandang disabilitas.	Mata pencaharian, kebutuhan akses, dan pola perjalanan sehari-hari warga semuanya dapat terdampak dengan cara yang berbeda. Umpan balik mereka dapat membantu memperbaiki kebijakan, memberikan dukungan, dan menghasilkan pendukung lokal.
Energi dan bangunan (termasuk alternatif yang lebih bersih untuk pemanasan)	Rumah tangga berpenghasilan rendah, perempuan, lansia, penyandang disabilitas, pengasuh, pedagang kaki lima, operator angkutan umum dan lainnya (misalnya pengemudi taksi dan bus), pemasok bahan bakar, dan pengecer. Warga yang tinggal di dekat lokasi industri, pekerja, usaha lokal, serikat dagang, serta kelompok lingkungan dan kesehatan masyarakat.	Mereka mungkin paling terdampak oleh perubahan biaya energi, akses ke bahan bakar, dan kendala praktis dalam beralih ke alternatif yang lebih bersih. Mereka terdampak langsung oleh sumber polusi, masalah kesehatan, realitas operasional, dan mungkin memerlukan cara praktis untuk mengurangi emisi tanpa menimbulkan kerugian yang tidak diinginkan.
Sampah	Para pekerja pengumpul sampah, warga permukiman informal, dan rumah tangga berpenghasilan rendah.	Mereka mungkin menghadapi paparan polusi tertinggi dan memiliki kendali terkecil atas sistem pengelolaan sampah, kondisi perumahan, atau layanan yang mendorong pembakaran sampah.



Menentukan pendekatan keterlibatan

Bagian ini membantu kota menentukan pendekatan keterlibatan mereka. Bagian pertama menguraikan bentuk keterlibatan untuk memajukan aksi kualitas udara. Bagian kedua menunjukkan cara memilih pendekatan berdasarkan isu, kesenjangan, atau tantangan yang ada.

Bentuk keterlibatan untuk aksi kualitas udara

 Lima bentuk keterlibatan praktis untuk aksi kualitas udara adalah:



Setiap bentuk keterlibatan dapat bermakna ketika digunakan untuk tujuan yang tepat dan diselaraskan dengan konteksnya. Pendekatan ini memanfaatkan pengetahuan dan praktik partisipasi masyarakat yang telah mapan, termasuk Spektrum Partisipasi Publik International Association for Public Participation, sambil menggunakan pengalaman kota yang didukung oleh inisiatif Breathe Cities.

Bentuk keterlibatan dapat digunakan pada berbagai titik di seluruh tahap kebijakan tergantung pada isunya, mulai dari perencanaan awal hingga pelaksanaan dan evaluasi. Banyak inisiatif kualitas udara yang memerlukan beberapa bentuk keterlibatan di tahap yang berbeda.

Sebagai contoh, peningkatan kesadaran dapat dimulai sejak dini dan berlanjut selama pelaksanaan untuk mendukung perubahan perilaku. Pengumpulan masukan sering kali terkait dengan desain, tetapi juga penting untuk mengidentifikasi hambatan dan menyesuaikan aksi. Membangun kepercayaan dan bekerja sama dengan masyarakat untuk menentukan solusi dapat dilakukan di tahap apa pun, dan sering kali perlu dilanjutkan seiring dengan penyempurnaan kebijakan dan pelaksanaan program dalam praktiknya.





Gambaran umum lima bentuk keterlibatan untuk aksi kualitas udara

Bentuk	Apa yang diperlukan	Contoh
Berbagi informasi	Membuat informasi tentang kualitas udara (dampaknya dan aksi yang dapat dilakukan oleh warga) menjadi jelas dan mudah diakses, atau menyediakan mekanisme untuk mengakses informasi.	Kampanye kesadaran publik
Mengumpulkan masukan	Menciptakan ruang yang memadai untuk menerima umpan balik dari masyarakat tentang isu, kebijakan, atau intervensi kualitas udara guna memberikan masukan bagi pengambilan keputusan.	Survei
Bersama-sama menentukan solusi	Melibatkan masyarakat dalam proses untuk menentukan aksi kualitas udara, dengan memastikan masukan mereka memengaruhi keputusan dan mencerminkan realitas lokal.	Lokakarya untuk bersama-sama merancang kebijakan
Bermitra untuk melaksanakan aksi	Bekerja sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk bersama-sama merancang dan melaksanakan aksi kualitas udara, dengan berbagi tanggung jawab, sumber daya, dan pengambilan keputusan.	Kelompok kerja yang sedang berlangsung
Memungkinkan perubahan yang dipimpin oleh masyarakat	Mendukung masyarakat untuk memimpin aksi atau keputusan kualitas udara sendiri, melalui data, pendanaan, atau struktur pendukung.	Pemantauan dan aksi yang dipimpin oleh masyarakat



Berbagi informasi

- Kota berbagi informasi tentang kualitas udara: apa yang dimaksud dengan berbagi informasi, mengapa hal ini penting, dan apa yang dapat dilakukan oleh warga.
- Berbagi informasi membantu meningkatkan kesadaran, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan membangun pemahaman tentang bagaimana polusi udara berdampak pada kehidupan sehari-hari.
- Hal ini juga dapat menjadi dasar bagi bentuk keterlibatan lainnya.



STUDI KASUS

Rio de Janeiro: pendekatan kreatif untuk berbagi informasi dengan masyarakat

Rio menggunakan festival jalanan interaktif di pusat kota untuk menunjukkan proposal Distrik Rendah Emisinya, yang dikenal secara lokal sebagai DBE, yang akan menjadikan area lokal sebagai kawasan pejalan kaki untuk membersihkan udara dan menciptakan ruang publik yang lebih hijau dan dinamis. Festival tersebut membuat perubahan yang diusulkan menjadi lebih nyata dengan menunjukkan bagaimana kehidupan sehari-hari warga di daerah tersebut dapat membaik.

Kasus ini menunjukkan bagaimana pengalaman publik yang kreatif dapat membuat kebijakan teknis kualitas udara lebih mudah dipahami, membantu meningkatkan kesadaran, dukungan masyarakat, dan momentum untuk pelaksanaan.



Masyarakat

Rio ingin melibatkan warga, pekerja, dan pengunjung yang menggunakan pusat kota. Dengan menyadari relevansi DBE yang lebih luas, komunikasi dirancang untuk menjangkau audiens di seluruh kota.

Kesenjangan

Terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang apa yang akan dihasilkan oleh DBE, bagaimana hal tersebut akan mengurangi polusi udara, dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan pengalaman sehari-hari warga di daerah tersebut.

Bentuk keterlibatan

Sebelum acara iklim internasional yang penting, Rio bekerja sama dengan Breathe Cities untuk menyelenggarakan **Festival Respira Rio** pada bulan November 2025.

Alih-alih mengandalkan penyampaian pesan secara terpisah, festival tersebut menyisipkan informasi dalam pengalaman publik, dengan:

- **menutup sementara jalan utama** di distrik keuangan pusat kota dan mengubahnya menjadi ruang publik untuk kegiatan budaya, bersepeda, layanan kesehatan, dan sekitar 60 usaha lokal
- **mendirikan instalasi sementara** dan mengecat permukaan untuk menunjukkan bagaimana desain jalan di masa depan dapat mendukung kegiatan berjalan kaki, bersepeda, dan berkumpul di area yang biasanya didominasi oleh kendaraan
- **menggunakan acara tersebut untuk mempromosikan Survei Publik Kualitas Udara Kota daring pertamanya** melalui kode QR pada spanduk; survei tersebut mengumpulkan persepsi warga tentang isu dan kebijakan kualitas udara

Sekitar 2.000 warga hadir, dengan liputan dari media besar seperti TV Globo, yang membantu menjangkau audiens yang lebih luas. Kegiatan tersebut merupakan langkah besar menuju penyediaan dukungan untuk DBE dan memberikan landasan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.



Metode umum untuk berbagi informasi tentang kualitas udara

Metode		Apa saja yang tercakup		Bahan referensi dan contoh yang diterapkan
Data terbuka dan informasi yang mudah diakses	>	Informasi ilmiah dan informasi andal lainnya disajikan dalam format yang mudah digunakan agar data kualitas udara lebih mudah dipahami dan digunakan.	>	• Laporan Breathe Cities: Strength in Numbers: Bagaimana Kota Berinovasi melalui Data untuk Mewujudkan Aksi Udara Bersih yang Ambisius • Polusi udara berdasarkan lokasi Breathe Accra • Penjelajah Data Kualitas Udara C40 • Fakta dan Statistik tentang Polusi Udara Clean Air Fund • Dasbor IQAir: Kualitas Udara Dunia • Pusat Indeks Kualitas Udara OpenAQ
Kesadaran dan pendidikan masyarakat	>	Upaya untuk membangun pemahaman tentang isu kualitas udara di antara warga, termasuk pendekatan yang berfokus pada pemuda, sering kali terkait dengan kesehatan, lingkungan, dan perubahan perilaku.	>	• BreatheLife: Cerita dan Pembaruan • Panduan C40: Cara Menggunakan Kampanye dan Pemasaran untuk Mendorong Pilihan Transportasi Berkelanjutan dalam Kampanye Transportasi • Buku Panduan Keterlibatan Pemuda untuk Kota C40 • Panduan UNICEF: Penggunaan Sarana dan Pendekatan Inovatif untuk Melibatkan Anak-Anak dan Pemuda sebagai Agen Perubahan Polusi Udara
Komunikasi kebijakan dan program	>	Informasi yang jelas dan mudah diakses tentang kebijakan dan langkah baru, serta artinya dalam praktiknya.	>	• Blog Breathe Cities: Apabila Ingin Mendapatkan Dukungan Publik untuk Udara Bersih, Kota Perlu Mengubah Cara Mereka Menyampaikannya • Perangkat Clean Air Fund: Mengomunikasikan Dampak Kesehatan dari Polusi Udara
Media arus utama dan digital	>	Penggunaan media sosial, aplikasi, dan saluran berita untuk berbagi data, peringatan, dan panduan praktis waktu nyata sambil memperkuat penyampaian pesan tentang kualitas udara.	>	• Breathe Accra/Infinity 970: konten media sosial • Perangkat Komunikasi Kualitas Udara C40 • Laporan C40: Kemenangan, Pelajaran dan Wawasan tentang Udara Bersih dari Kampanye di London



Mengumpulkan masukan

- Kota dapat meminta masukan dari masyarakat untuk memberikan masukan bagi kebijakan, proyek, atau aksi kualitas udara.
- Masukan dapat dikumpulkan dengan meminta masukan melalui survei, pertemuan publik, lokakarya, atau proses konsultasi lainnya.
- Pengumpulan masukan juga membantu mengumpulkan wawasan, menguji gagasan, dan memahami bagaimana kelompok yang berbeda dapat terdampak.





STUDI KASUS

Jakarta: mengumpulkan masukan untuk menetapkan Kawasan Rendah Emisinya

Jakarta menggunakan proses penilaian kebutuhan untuk mengumpulkan masukan dari warga, pekerja, dan kelompok terdampak lainnya guna menetapkan desain Kawasan Rendah Emisi Terpadu (KRE Terpadu).

Kasus ini menunjukkan pentingnya berkonsultasi dengan kelompok terdampak sebelum keputusan utama diambil, sehingga mata pencaharian, pola perjalanan sehari-hari, dan dinamika perkotaan yang ada dijadikan sebagai fokus perancangan kebijakan.

Masyarakat

Keterlibatan difokuskan pada kelompok yang paling langsung terdampak oleh cara merancang dan memberlakukan pembatasan, termasuk warga, komuter, pengemudi ojek online, pekerja pengiriman, pedagang kaki lima, dan lainnya yang mata pencahariannya bergantung pada kegiatan di jalan raya.

Kesenjanga

Pengalaman KRE Jakarta sebelumnya di lingkungan Kota Tua menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat yang lebih kuat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan di kawasan lainnya. Memahami sejak awal bagaimana pembatasan dapat berdampak pada masyarakat yang berbeda dan kegiatan di jalan raya akan menyebabkan kebijakan tersebut menjadi lebih adil dan lebih praktis untuk dilaksanakan.

Bentuk keterlibatan

Dengan dukungan dari Breathe Cities, Jakarta bekerja sama dengan mitra lokal Empatika untuk menyertakan perspektif yang sebelumnya sebagian besar tidak disertakan. Keterlibatan ini dilakukan melalui penilaian kebutuhan: proses untuk mengidentifikasi dan memahami kelompok terdampak, kebutuhan mereka, dan potensi dukungan atau respons kebijakan. Keterlibatan ini mencakup:

- **menggunakan sarana analisis keputusan berbagai kriteria untuk mengidentifikasi lingkungan prioritas** sebagai bagian dari penilaian kelayakan; lokasi potensial diberi skor berdasarkan 20 indikator pemilihan lokasi, termasuk satu indikator Indeks Kualitas Udara; hal ini membantu mengidentifikasi di mana faktor lingkungan, mobilitas, dan sosial-ekonomi saling tumpang tindih, termasuk penggunaan area komersial yang padat, lalu lintas pejalan kaki yang tinggi, akses angkutan umum yang baik, dan kerentanan yang terkonsentrasi
- **mengumpulkan masukan dari warga di dua lingkungan prioritas yang telah diidentifikasi**, Blok M dan Dukuh Atas; keterlibatan difokuskan pada kelompok yang paling mungkin terdampak oleh pembatasan akses atau perubahan jalan raya, termasuk pengemudi ojek online dan pengiriman, pedagang kaki lima, serta pekerja informal; hal ini membantu mengumpulkan wawasan langsung, memahami dampak, dan menguji asumsi tentang bagaimana KRE terpadu akan berdampak pada kelompok yang berbeda
- **berkonsultasi dengan lembaga swadaya masyarakat dan pelaku akademis** serta membangun platform yang sudah ada seperti Kolaborasi Sosial Berskala Besar (KSBB), forum berbagai pemangku kepentingan yang menghubungkan pemerintah, usaha, dan masyarakat

Secara keseluruhan, konsultasi tersebut menunjukkan bagaimana kelompok yang berbeda menggunakan ruang ini, dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pembatasan, dan dukungan apa yang mungkin dibutuhkan. Temuan tersebut diharapkan dapat memberikan masukan bagi aspek utama dari peraturan di masa depan, termasuk ketentuan partisipasi publik dan kemungkinan pengecualian.

STUDI KASUS

Mexico City: mengumpulkan masukan untuk meningkatkan penerimaan taksi listrik

Pemerintah Mexico City melibatkan para pengemudi taksi untuk memahami cara meningkatkan penerimaan insentif transisi taksi listrik melalui Program Penggantian Angkutan Umum Individu dalam Plan ProAire. Keterlibatan ini membantu menyempurnakan program agar lebih sesuai dengan realitas keuangan, administrasi, dan operasional para pengemudi.

Dengan melibatkan baik para pengadopsi awal maupun mereka yang masih ragu-ragu, studi kasus ini menunjukkan nilai dari pengalaman langsung untuk mengidentifikasi hambatan praktis dan operasional yang, setelah dihilangkan, dapat memperbaiki pelaksanaan.



Masyarakat

Program tersebut secara langsung berdampak pada pengemudi taksi, yang biaya, akses kendaraan, dan operasi hariannya menentukan keberhasilan transisi tersebut. Keterlibatan difokuskan pada pengemudi yang telah beralih ke kendaraan listrik dan mereka yang masih mempertimbangkannya.

Kesenjanga

Program tersebut bertujuan untuk mempercepat elektrifikasi dengan mengganti kendaraan lama dengan kendaraan yang lebih ramah lingkungan, dan menawarkan insentif keuangan. Rendahnya penerimaan pada tahap awal program tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara desain kebijakan dan realitas sehari-hari pengemudi.

Bentuk keterlibatan

Pada awal tahun 2026, Breathe Cities mendukung Mexico City untuk bekerja sama dengan Instituto del Sur Urbano dan International Council on Clean Transportation (SUR-ICCT) sebagai mitra teknis untuk melibatkan pengemudi taksi. Proses tersebut mengumpulkan informasi secara langsung dari pengemudi melalui wawancara mendalam, lokakarya, dan diskusi, dengan fokus pada:

- **perspektif pengemudi taksi listrik dan mereka yang mempertimbangkan transisi**, termasuk manfaat, tantangan, dan realitas operasional dalam berpartisipasi dalam program tersebut
- **hambatan praktis** seperti akses terbatas ke kredit, kurangnya riwayat kredit, biaya kendaraan di muka yang tinggi, serta penundaan dan tekanan administratif akibat proses persetujuan yang lama yang melebihi kapasitas kelembagaan
- **pertimbangan operasional** termasuk jangkauan kendaraan, performa, waktu henti, dan keandalan infrastruktur pengisian daya
- **inklusi, dinamika kekuasaan, dan transisi yang lebih adil** untuk semua pengemudi, termasuk perempuan, pekerja lansia, dan LGBTQ+

Meskipun masih terlalu dini untuk menilai hasil lengkapnya, proses keterlibatan tersebut telah mengungkap isu utama yang dapat memberikan masukan bagi revisi program pembaruan taksi. Saat ini, sedang dikembangkan suatu peta jalan untuk memperbarui dan menetapkan target elektrifikasi, dengan konsultasi lebih lanjut yang direncanakan sehingga pengemudi taksi dapat meninjau dokumen tersebut dan memberikan umpan balik.



Metode umum untuk mengumpulkan masukan tentang kualitas udara

Metode		Apa saja yang tercakup		Bahan referensi dan contoh yang diterapkan
Konsultasi formal	>	Proses untuk mengumpulkan masukan tentang kebijakan yang diusulkan (misalnya rencana kualitas udara, pembatasan lalu lintas), sering kali melalui dengar pendapat publik atau pengajuan tertulis.	>	• Je participe - Métropole du Grand Paris: platform publik untuk KRE LEZ pada tahun 2024 (dalam bahasa Prancis) • Situs web konsultasi Transport for London (TfL)
Survei dan kuesioner	>	Sarana terstruktur untuk mengumpulkan data sesuai skala tentang perilaku dan persepsi (misalnya pola perjalanan, pandangan tentang kualitas udara).	>	• Survei Perjalanan Rumah Tangga di Bogota (dalam bahasa Spanyol) • Laporan jajak pendapat di Johannesburg tentang menentukan kawasan udara bersih • Survei Kebutuhan Perjalanan di London
Lokakarya, pertemuan, dan diskusi mandiri	>	Keterlibatan secara langsung atau dalam kelompok kecil (misalnya pertemuan masyarakat, kelompok terfokus, konsultasi terarah) untuk menjajaki pengalaman, kekhawatiran, dan gagasan secara lebih mendalam.	>	• Rencana Kesetaraan Iklim Austin • Keterlibatan Johannesburg dengan komunitas Alexandra tentang kualitas udara
Platform digital dan sumber data	>	Penggunaan aplikasi atau platform (misalnya layanan mobilitas atau pengiriman) untuk mengumpulkan wawasan dan memberikan masukan bagi kebijakan.	>	• Aplikasi Green Delhi untuk melaporkan masalah polusi di New Delhi • Waze for Cities: Kemitraan dengan Bogotá



Bersama-sama menentukan solusi

- Kota dapat secara langsung melibatkan masyarakat dalam menentukan kebijakan dan program kualitas udara bersama-sama.
- Keterlibatan ini dapat dilakukan dalam bentuk seperti kelompok kerja atau proses perancangan secara partisipatif, di mana masyarakat secara aktif memengaruhi keputusan, alih-alih hanya memberikan umpan balik.
- Hal ini membantu memastikan bahwa solusi relevan dengan realitas lokal dan bahwa dukungan bagi solusi tersebut dapat diberikan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.



STUDI KASUS

Bogotá: memusatkan peran pengasuh dalam kebijakan udara bersih

Sebagai bagian dari program Kawasan Perkotaan untuk Udara yang Lebih Baik, yang dikenal secara lokal sebagai ZUMA, Bogotá menetapkan Bosa Apogeo sebagai kawasan udara bersih lokal pertama kota tersebut di bawah Plan Aire 2030. Dengan dukungan Breathe Cities dalam pelaksanaannya, Bogotá kemudian melibatkan para pengasuh, kelompok yang sering kali tidak dilibatkan dalam pengumpulan data kualitas udara, untuk memahami bagaimana perjalanan berjalan kaki sehari-hari terkait perawatan memengaruhi paparan aktual mereka terhadap polusi udara.

Kasus ini menggambarkan pentingnya menanggapi dengan serius pengalaman kelompok yang sering kali tidak dilibatkan dalam perencanaan kualitas udara. Kasus ini juga menunjukkan bagaimana pemahaman tentang rutinitas dan kekhawatiran harian mereka dapat membantu mengidentifikasi risiko paparan yang mungkin tidak tertangkap oleh data standar. Hal ini mendukung intervensi yang lebih terarah, seperti rute berjalan kaki yang lebih aman dan terhubung dengan lebih baik.



Masyarakat

Keterlibatan tersebut berfokus pada pengasuh, terutama perempuan, yang rutinitas hariannya mengharuskan mereka sering melakukan perjalanan singkat dengan berjalan kaki ke sekolah, pusat kesehatan, taman, dan ruang publik lainnya di Bosa Apogeo, suatu daerah berpenghasilan rendah yang memiliki kualitas udara yang buruk.

Kesenjangan

Di Bosa, perjalanan terkait pengasuhan sering kali singkat, berulang, dan dilakukan dengan berjalan kaki, sehingga infrastruktur pejalan kaki menjadi sangat penting bagi paparan terhadap polusi udara bagi pengasuh. Akan tetapi, data dan perencanaan konvensional tidak sepenuhnya mencakup rute ini atau kondisi yang dihadapi oleh pengasuh, sehingga menimbulkan kesenjangan antara data kualitas udara dan pengalaman hidup.

Bentuk keterlibatan

Untuk mengatasi kesenjangan ini, Bogotá mengadopsi strategi penjangkauan dan partisipasi terkait kualitas udara melalui proyek AVANTIA, yang dipimpin oleh District Secretariat of Environment Bogotá bersama dengan Barcelona Institute for Global Health (ISGlobal). Adopsi ini dilakukan dalam bentuk **kelompok terfokus dengan perempuan** yang mengasuh anak-anak, remaja, lansia, dan penyandang disabilitas. Hal ini meliputi:

- **merekrut peserta** melalui survei langsung dan rujukan
- **melakukan pengaturan praktis untuk mendukung partisipasi** dengan sesi yang dijadwalkan sesuai dengan ketersediaan peserta dan anak-anak yang diizinkan hadir apabila diperlukan
- **membahas rutinitas harian, rute, dan hambatan** seperti perjalanan singkat yang berulang, jalan yang tidak beraspal, masalah keselamatan, tekanan waktu, tanggung jawab pengasuhan, dan masalah paparan lokal, seperti taman yang dianggap sangat tercemar karena asap dan bau yang tidak sedap
- **melakukan pemantauan paparan berbasis rute** dengan menggunakan masukan dari pengasuh untuk memilih rute pengasuhan, dan sensor kualitas udara portabel dengan GPS, untuk menghubungkan tingkat polusi ke tempat dan waktu tertentu

Proses tersebut membantu memvalidasi kekhawatiran pengasuh dan menciptakan landasan yang lebih kuat untuk menerapkan kawasan udara bersih dengan cara yang meningkatkan rute, ruang, dan kondisi yang memengaruhi pengalaman sehari-hari mereka.



STUDI KASUS

Bangkok: bersama-sama menentukan solusi kualitas udara lokal

Breathe Cities dan Bangkok bekerja sama dengan masyarakat di 15 distrik untuk mengembangkan proposal kualitas udara kepada National Health Security Fund Thailand, yang dikelola secara lokal oleh Bangkok Metropolitan Health Security Fund.

Pendekatan Bangkok menunjukkan bagaimana penyediaan dukungan teknis dan administratif yang diperlukan sebagai bagian dari keterlibatan dapat mengubah prioritas lokal menjadi proposal yang layak didanai.

Masyarakat

Keterlibatan berfokus pada masyarakat rentan dan berpenghasilan rendah di distrik Bangkok dengan paparan PM2.5 yang tinggi, termasuk mereka yang bergantung pada layanan kota, seperti anak-anak, lansia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas.

Kesenjangan

Bangkok telah mencapai kemajuan yang besar dalam mengatasi polusi udara selama sepuluh tahun terakhir, yang didukung oleh fondasi teknis yang kuat untuk pengelolaan kualitas udara. Akan tetapi, prioritas masyarakat berpenghasilan rendah perlu lebih tercermin dalam intervensi lokal. Meskipun telah mendukung berbagai proyek kesehatan, dana tersebut belum digunakan secara khusus untuk kualitas udara.

Bentuk keterlibatan

Keterlibatan menggabungkan pelatihan masyarakat, pengembangan proposal, dan dukungan kelembagaan untuk membantu warga merancang intervensi udara bersih yang dapat memperoleh pendanaan publik yang sudah ada. Hal ini dilakukan melalui:

- **pelatihan dan fasilitasi** dengan masyarakat di 15 distrik untuk meningkatkan kapasitas dalam menangani data kualitas udara, risiko kesehatan, Indeks Kesehatan Kualitas Udara, dan proses penganggaran partisipatif oleh Urban Studies Lab (USI) (yang ditugaskan oleh Breathe Cities) dan relawan kesehatan Bangkok Metropolitan Authority (BMA) lokal
- **sensor berbiaya rendah** yang dipasang di tengah masyarakat ini untuk memberikan data kualitas udara guna memberikan informasi dalam berdiskusi
- **pengembangan proposal** di mana masyarakat mengembangkan sepuluh proposal, termasuk ruang masyarakat berudara bersih dan ruang bebas debu, ruang yang dirancang untuk membatasi partikel kecil polusi
- **dukungan teknis dan administratif dari departemen kota** untuk meninjau proposal, memastikan kepatuhan terhadap persyaratan pendanaan, dan menghubungkan warga dengan dukungan tingkat distrik

Dengan meningkatkan kapasitas masyarakat, proses tersebut menyediakan jalur bagi warga untuk mengidentifikasi prioritas kualitas udara lokal, mengembangkan solusi mereka sendiri, dan menajaki mekanisme pendanaan untuk inisiatif udara bersih perkotaan yang dipimpin oleh masyarakat. Proposal awal yang tidak disetujui di tingkat nasional juga menyediakan pembelajaran penting tentang perlunya koordinasi yang lebih baik antara lembaga lokal dan nasional, yang memberikan dasar bagi proyek udara bersih selanjutnya dalam memenuhi kriteria pendanaan.



Metode umum untuk bersama-sama menentukan solusi terkait kualitas udara

Metode		Apa saja yang tercakup		Bahan referensi dan contoh yang diterapkan
Bersama-sama merancang proses	>	Ruang kolaboratif (misalnya serangkaian lokakarya) di mana masyarakat dan pejabat bersama-sama mengidentifikasi masalah dan mengembangkan solusi, yang sering kali dilakukan di tingkat lingkungan.	>	• Artikel bersama Nairobi tentang Rencana Pengelolaan Kualitas Udara Tahun 2025–2029 (lihat bagian 3.2)
Keterlibatan tingkat lingkungan	>	Proses berbasis lokasi untuk menyempurnakan intervensi dengan masukan lokal, yang sering kali berfokus pada lokasi atau komunitas tertentu.	>	• Buku panduan Global Designing Cities Initiative: Cara Melibatkan Anak-Anak dalam Perancangan Jalan Raya
Percontohan dan pengujian berulang	>	Intervensi percobaan yang disesuaikan berdasarkan umpan balik dan pembelajaran masyarakat secara berkelanjutan.	>	• Program Pembersihan Panas New York



Bermitra untuk melaksanakan aksi

- Kota dapat berkolaborasi dengan masyarakat dengan membangun kemitraan di mana tanggung jawab, sumber daya, dan pengambilan keputusan dibagi secara bersama-sama.
- Kolaborasi ini berarti bekerja sama untuk merancang dan melaksanakan solusi kualitas udara, yang sering kali dilakukan dengan peran aktif organisasi kemasyarakatan atau pemangku kepentingan lainnya.
- Hal ini membantu memadukan berbagai keterampilan dan pengetahuan untuk mengatasi tantangan yang kompleks.



STUDI KASUS

Sofia: bermitra dengan masyarakat Roma untuk mencari solusi terkait kualitas udara dalam ruangan dan pemanasan.

Dengan menggunakan sensor berbiaya rendah dan keterlibatan rumah tangga, Sofia bermitra dengan masyarakat Roma di Fakulteta untuk memahami polusi udara dalam ruangan dan praktik pemanasan, membangun kepercayaan, dan mengidentifikasi solusi pemanasan bersih yang praktis. Kemitraan ini mendukung upaya menuju Kawasan Rendah Emisi yang bertujuan untuk menghentikan penggunaan batu bara dan kayu secara bertahap pada tahun 2029.

Kasus ini menunjukkan bagaimana bekerja melalui perantara tepercaya dan menggabungkan bukti teknis dengan pengetahuan masyarakat dapat mengubah kebijakan pemanasan bersih menjadi lebih dari sekadar peralihan bahan bakar. Dengan demikian, dapat dilakukan diskusi yang lebih luas tentang keterjangkauan, kualitas perumahan, keandalan infrastruktur, layanan, kelayakan untuk mendapatkan dukungan, dan kepercayaan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan.



Masyarakat

Masyarakat Roma di Bulgaria memiliki sifat yang beragam, dengan karakteristik budaya dan sosial yang terkait tetapi berbeda, sebagaimana diakui dalam strategi inklusi nasional Roma. Di Fakulteta, yang merupakan suatu lingkungan informal, kemiskinan, stigma, dan perumahan yang tidak aman meningkatkan paparan warga terhadap polusi pemanas rumah tangga, terutama di musim dingin.

Kesenjangan

Data tentang paparan polusi udara dalam dan luar ruangan dari masyarakat Roma masih terbatas, seperti pemahaman tentang praktik pemanasan rumah tangga. Asumsi tentang penggunaan bahan bakar, yang dipadukan dengan rendahnya kepercayaan antara masyarakat dan pemerintah, mempersulit keterlibatan yang bermakna dalam diskusi kebijakan.

Bentuk keterlibatan

Dengan dukungan dari Breathe Cities, suatu percontohan dikembangkan dengan perantara tepercaya, Trust for Social Achievement (TSA), yang memimpin proses yang memanfaatkan hubungan yang telah terjalin di Fakulteta, termasuk:

- **dengan menggunakan bukti tingkat rumah tangga** seperti pemasangan sensor berbiaya rendah di 22 rumah dan bangunan publik; data ini dibagikan melalui kunjungan rumah tangga dan lokakarya, alih-alih secara publik, sehingga membantu warga memahami kondisinya sambil mengurangi risiko memperkuat stigma
- **mengalihkan fokus dari asumsi ke solusi praktis** yang menghubungkan data kualitas udara dengan masalah sehari-hari seperti kesehatan dan biaya energi; percontohan tersebut mendapati bahwa banyak rumah tangga yang telah menggunakan listrik, alih-alih batu bara; hal ini mengalihkan fokus dari peralihan bahan bakar ke langkah efisiensi energi seperti menutup celah, meningkatkan instalasi pendingin udara, dan menyesuaikan praktik penggunaan
- **memperluas keterlibatan dalam jangka panjang** seiring dengan peningkatan kepercayaan dan bukti; ahli teknis dan pejabat kota semakin terlibat, sementara anggota masyarakat memberikan kontribusi keterampilan konstruksi untuk mendukung perbaikan

Sepuluh rumah tangga telah mengadopsi peralatan pemanas yang lebih bersih dan upaya sedang dilakukan untuk menjajaki percontohan pada infrastruktur listrik, pengumpulan sampah, dan sistem pemanas. Keterlibatan dilanjutkan dengan lokakarya tentang pemanasan bersih, upaya untuk menyempurnakan kelayakan skema pemanasan bersih, dan mekanisme pemantauan warga yang disebut Waste Watchers.



STUDI KASUS

Johannesburg: bermitra dengan pemuda untuk aksi udara bersih

Johannesburg melibatkan para pemuda melalui kampanye kualitas udara, dengan menggabungkan pelatihan, kegiatan yang dipimpin oleh pemuda, dan hubungan formal dengan proses kebijakan kota untuk meningkatkan kesadaran dan menyediakan jalur yang lebih jelas bagi partisipasi pemuda dalam aksi kualitas udara.

Kasus ini menunjukkan bagaimana bekerja sama dengan mitra dan perantara terpercaya dapat mengalihkan keterlibatan dari peningkatan kesadaran ke aksi yang dipimpin oleh pemuda, sambil membina hubungan yang lebih baik antara prioritas pemuda dan kebijakan kualitas udara kota.

Masyarakat

Pemuda di Johannesburg secara langsung terdampak oleh kondisi lingkungan. Akan tetapi, [survei persepsi](#) resmi yang dilakukan dengan bekerja sama dengan Breathe Cities mendapati bahwa responden muda umumnya kurang peduli terhadap kualitas udara dibandingkan dengan kelompok lainnya, yang menyoroti perlunya keterlibatan terarah dengan pemuda berusia 13–25 tahun.

Kesenjangan

Kualitas udara belum menjadi prioritas yang jelas bagi banyak pemuda, dan terdapat peluang untuk menciptakan jalur yang lebih relevan dan bermakna bagi mereka berkontribusi pada aksi dan diskusi kebijakan terkait kualitas udara.

Bentuk keterlibatan

Untuk mengatasinya, Breathe Cities, South African Institute of International Affairs Youth Programmes (Youth@SAIIA), dan Johannesburg bermitra untuk melaksanakan kampanye kualitas udara yang disebut [AirAware](#). Antara bulan Desember 2024 dan Februari 2026, secara keseluruhan 1.100 pemuda berpartisipasi, termasuk siswa sekolah menengah dan profesional muda. Kampanye tersebut mencakup:

- **pelatihan, lokakarya, dan kegiatan langsung** untuk meningkatkan pemahaman tentang kualitas udara dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari
- **pemilihan delapan Youth Air Champion** yang menerima pelatihan tambahan dan mengikuti kunjungan lapangan terkait dampak polusi industri, energi, dan kesehatan.
- **pengembangan kampanye yang dipimpin oleh pemuda** tentang sampah, emisi industri, merokok di sekolah, dan kesehatan, yang memperluas jangkauan kampanye melalui jaringan mereka sendiri
- **pengembangan [Pernyataan Pemuda tentang Kualitas Udara](#) akhir**, yang diserahkan ke kantor wali kota, menetapkan prioritas pemuda terkait kesehatan, pekerjaan ramah lingkungan, sampah, mobilitas, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan terkait kualitas udara

Pernyataan Pemuda tentang Kualitas Udara menyerukan pemantauan dan penegakan hukum yang lebih baik, komunikasi yang lebih jelas, transportasi dan energi yang lebih bersih, pengelolaan sampah yang lebih baik, pekerjaan ramah lingkungan, dan partisipasi pemuda secara berkelanjutan. Johannesburg berkomitmen untuk menggunakan hasil ini sebagai dasar untuk memberikan masukan bagi kebijakan, termasuk rencana kawasan udara bersih dan perencanaan yang lebih luas melalui Rencana Pembangunan Terpadunya.



Metode umum untuk bermitra dalam melaksanakan aksi

Metode		Apa saja yang tercakup		Bahan referensi dan contoh yang diterapkan
Kemitraan berkelanjutan dengan pemangku	>	Kolaborasi dengan usaha, platform, atau lembaga untuk menguji solusi dan memperbaiki operasi.	>	• Platform Kualitas Udara Medellín (dalam bahasa Spanyol)
Aksi yang dirancang atau dilaksanakan bersama dengan	>	Aksi yang dirancang bersama dan dilaksanakan dengan masyarakat untuk meningkatkan kondisi lokal, termasuk kampanye kesadaran dan intervensi lingkungan.	>	• Lingkungan Masa Depan London • Laboratorium Perkotaan Mendoza
Struktur penasihat dan tata kelola	>	Mekanisme formal di mana masyarakat berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan kebijakan kualitas udara.	>	• Dewan Penasihat Kualitas Udara Wilayah Teluk San Francisco
Majelis warga	>	Proses musyawarah terstruktur antara kelompok yang dipilih secara acak dan mewakili secara demografis dengan pembuat kebijakan, termasuk masukan dari para ahli dan fasilitasi profesional.	>	• Majelis Warga Miskolc untuk Aksi Kualitas Udara • Majelis Warga Wandsworth tentang Kualitas Udara, London



Memungkinkan perubahan yang dipimpin oleh masyarakat

- Kota dapat mendukung masyarakat untuk mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan atau aksi kualitas udara.
- Peran ini berarti masyarakat memiliki pengaruh dan dapat memimpin inisiatif sendiri, dengan pemerintah kota yang memberikan dukungan apabila diperlukan.
- Hal ini membantu membangun rasa kepemilikan lokal dan mempertahankan aksi dalam jangka panjang.





STUDI KASUS

London: memadukan berbagai bentuk keterlibatan dalam jangka panjang

London melibatkan warga dan kelompok masyarakat untuk mendukung pengembangan dan perluasan Kawasan Ultra Rendah Emisi (ULEZ), dengan menyesuaikan berbagai bentuk partisipasi pada setiap tahapan kebijakan.

Pendekatan London menunjukkan bagaimana keterlibatan dapat berkembang dalam jangka panjang, dari peningkatan kesadaran yang luas dan konsultasi formal hingga partisipasi lokal terarah, termasuk dukungan bagi masyarakat untuk menggunakan data kualitas udara dan pendanaan khusus untuk mempertahankan keterlibatan.

Masyarakat

Keterlibatan dilakukan di seluruh kota, yang menjangkau berbagai masyarakat dengan tingkat paparan polusi udara yang berbeda, termasuk kelompok dengan berbagai bahasa dan mereka yang kurang mampu terlibat dalam diskusi kebijakan teknis.

Kesenjangan

Banyak warga yang tidak sepenuhnya memahami polusi udara atau apa arti kebijakan seperti ULEZ bagi kehidupan sehari-hari dan lingkungan mereka. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk mempertahankan keterlibatan dalam jangka panjang, khususnya di daerah yang kurang beruntung dan rentan terhadap perubahan iklim, serta melibatkan kembali masyarakat yang terlibat dalam proses zona rendah emisi sebelumnya.

Bentuk keterlibatan

London menggabungkan berbagai pendekatan keterlibatan, seperti proses konsultasi formal yang diwajibkan berdasarkan hukum dan intervensi tambahan untuk memperkuat kapasitas advokasi dalam masyarakat, termasuk:

- **berbagi informasi yang jelas dan mudah diakses** yang diterjemahkan ke dalam 17 bahasa, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang luas
- **mengumpulkan masukan** dengan menggunakan konsultasi publik berskala besar untuk mengidentifikasi masalah, menguji asumsi, dan meningkatkan desain kebijakan
- **bersama-sama menentukan solusi** melalui keterlibatan terstruktur seperti [Talk London](#) terkait kondisi dan batasan lokal
- **bermitra untuk melaksanakan aksi** dengan masyarakat, bersama-sama merancang intervensi tingkat lingkungan melalui program seperti [Lingkungan Masa Depan](#)
- **memungkinkan perubahan yang dipimpin oleh masyarakat** melalui [pendanaan khusus](#) sebesar £7,7 juta (sekitar US\$10,3 juta) dan dukungan teknis untuk membantu masyarakat menggunakan data dalam menentukan prioritas

Memungkinkan perubahan yang dipimpin oleh masyarakat

Secara lebih umum, London adalah contoh yang bagus di mana kepemimpinan yang berani, berkolaborasi dengan Breathe Cities, memungkinkan perubahan yang dipimpin oleh masyarakat. Sebagai bagian dari tahap pertama Breathe London, yang diluncurkan pada tahun 2021, program Breathe London Communities menyediakan sensor berbiaya rendah kepada 60 kelompok masyarakat di 24 borough, sehingga membina jaringan warga London yang berbagi dan bekerja dengan data polusi udara untuk memperbaiki lingkungan dalam komunitas mereka. Kelompok masyarakat telah menggunakan data Breathe London dalam upaya mereka untuk memastikan udara yang lebih bersih di dekat sekolah, ruang hijau, dan ruang publik penting lainnya. Data dari 30 sensor Breathe London yang dipasang di 18 sekolah dasar menunjukkan bahwa penutupan jalan raya di sekitar sekolah untuk lalu lintas pada jam penjemputan dan pengantaran mengurangi kadar nitrogen dioksida berbahaya hingga 23%. Program tersebut merupakan contoh bagaimana sensor dapat memberdayakan warga untuk mengidentifikasi sumber polusi dan melakukan perubahan di komunitas lokal mereka.





Metode umum untuk memungkinkan perubahan yang dipimpin oleh masyarakat terkait kualitas udara

Metode		Apa saja yang tercakup		Bahan referensi dan contoh yang diterapkan
Pemantauan dan peningkatan pengetahuan yang dipimpin oleh masyarakat	>	Inisiatif di mana masyarakat mengumpulkan dan menggunakan data atau informasi kualitas udara, yang sering kali didukung dengan alat dan pelatihan.	>	• Laporan Breathe Cities: Strength in numbers Cara kota-kota melakukan inovasi melalui data untuk mewujudkan langkah ambisius dalam mewujudkan aksi udara bersih • Platform Breathe London • Blog Clean Air Fund: Dari Data ke Partisipasi: Pelajaran dari Pemantauan Udara yang Dipimpin oleh Masyarakat • Purple Air: Peta Dunia Sensor Kualitas Udara • Smart Citizen: alat pemantauan lingkungan sumber terbuka
Inovasi partisipatif	>	Inisiatif atau acara yang digerakkan secara lokal yang menguji solusi dan meningkatkan kesadaran dengan cara yang dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat terdampak.	>	• Phoenix Hackathon tentang kualitas udara • Hibah lingkungan Toronto
Pendanaan dan penganggaran partisipatif	>	Proses di mana masyarakat memutuskan bagaimana sumber daya dialokasikan untuk perbaikan kualitas udara atau lingkungan.	>	• Decide Madrid: platform penganggaran partisipatif di seluruh kota (dalam bahasa Spanyol) • Porto Alegre: penganggaran partisipatif di seluruh kota (dalam bahasa Portugis)
Pengambilan keputusan dan tata kelola masyarakat	>	Mekanisme formal atau informal di mana masyarakat memimpin atau secara langsung menentukan kebijakan dan keputusan.	>	• Kemitraan Accra dengan pekerja pengumpul sampah informal

Memilih bentuk keterlibatan

Dalam praktiknya, keterlibatan tidak selalu mengikuti jalur yang tetap. Kota sering kali memulai dengan satu pendekatan dan menyesuaikannya dalam jangka panjang saat terdapat tantangan, peluang, atau pemangku kepentingan baru. Mereka juga dapat menggunakan beberapa pendekatan secara bersamaan untuk melibatkan kelompok pemangku kepentingan yang berbeda.

Untuk memilih pendekatan atau kombinasi pendekatan, mulailah dengan menilai alasan keterlibatan.

Apa isu, kesenjangan, atau tantangan utama yang sedang Anda coba atasi?	Bentuk(-bentuk) keterlibatan apa yang dapat membantu mengatasinya?
Data teknis penting tentang kondisi kualitas udara dirilis, tetapi sulit dipahami.	 <u>Berbagi</u> informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh populasi sasaran agar mereka mengerti isu kualitas udara dan apa arti aksi atau kebijakan bagi mereka.
Kebijakan baru tentang elektrifikasi kurang diterima oleh para pengemudi.	 <u>Mengumpulkan</u> masukan untuk memahami lebih baik hambatan penerimaan, dan bagaimana cara mengatasinya.
Intervensi kualitas udara yang direncanakan (misalnya kawasan rendah emisi atau desain ulang jalan raya) tidak mencerminkan bagaimana warga sebenarnya melakukan perjalanan di area tersebut.	 <u>Bersama-sama menentukan</u> solusi untuk memastikan kebijakan dan program mencerminkan realitas dan kebutuhan lokal, sehingga memperkuat relevansi dan dukungan.
Upaya untuk mengurangi polusi lokal membutuhkan data kualitas udara dan aksi masyarakat, tetapi pengumpulan data terbatas, keterlibatan terfragmentasi, dan kepercayaan rendah.	 <u>Bermitra</u> dengan masyarakat untuk mengumpulkan data dan memberikan solusi yang lebih efektif dan terpadu melalui upaya kolaboratif.
Masyarakat telah melakukan aksi terkait polusi udara lokal, tetapi kekurangan sumber daya atau dukungan untuk meningkatkan skala upaya mereka.	 <u>Memungkinkan</u> perubahan yang dipimpin oleh masyarakat untuk memperkuat rasa kepemilikan atas hasil dan keberlanjutan.





Melaksanakan keterlibatan

Dengan memanfaatkan pengalaman kota yang didukung oleh Breathe Cities, bagian ini menyoroti cara praktis untuk memastikan keterlibatan yang efektif dalam aksi kualitas udara.

Memperjelas pengaruh dari suatu komunitas

Keterlibatan akan sangat berhasil saat warga merasa didengar dan melihat bahwa masukan mereka menentukan keputusan. Hal ini membutuhkan kejelasan sejak awal tentang apa yang dapat dan tidak dapat dipengaruhi oleh masyarakat, bagaimana keputusan dibuat, dan bagaimana peraturan atau batasan teknis menentukan hasil.

Upaya ini juga berarti menunjukkan bagaimana pengalaman langsung masyarakat diterjemahkan ke dalam analisis, rekomendasi, dan perubahan kebijakan atau tata kelola. Upaya ini membantu mengelola harapan, memvalidasi kontribusi warga, dan memastikan keterlibatan menghasilkan perubahan nyata dalam kebijakan dan praktik.

Tanyakan diri Anda sendiri:

- 1. Apa yang dapat dipengaruhi oleh masyarakat, dan apa yang berada di luar kendali mereka?
- 2. Bagaimana peraturan, batasan teknis, dan pengaturan tata kelola menentukan keputusan?
- 3. Bagaimana masukan dari masyarakat akan digunakan, dan bagaimana keputusan dibuat?
- 4. Bagian mana dari kebijakan yang terbuka untuk diberikan masukan, dan bagian mana yang bersifat tetap?

Menghubungkan kualitas udara dengan pengalaman dan kekhawatiran warga

Kualitas udara bisa terasa abstrak atau teknis. Keterlibatan akan sangat berhasil apabila dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, dengan menghubungkannya dengan isu yang menjadi perhatian mereka, seperti dampak kesehatan (misalnya penyakit pernapasan, paparan jangka panjang), masalah ekonomi (misalnya biaya transportasi, mata pencaharian), dan realitas rumah tangga (misalnya penggunaan bahan bakar, akses energi, waktu yang dihabiskan warga untuk melakukan perjalanan).

Tanyakan diri Anda sendiri:

- Isu apa yang paling penting bagi masyarakat yang Anda libatkan?
- Dari berbagai isu ini, manakah yang paling relevan dengan kualitas udara?
- Bagaimana kualitas udara berdampak pada kehidupan sehari-hari, pekerjaan, atau kesehatan mereka?
- Contoh atau bahasa apa yang akan membuat isu tersebut menjadi lebih mudah dipahami?
- Bagaimana Anda dapat menghubungkan data teknis dengan pengalaman masyarakat itu sendiri?



Membangun kepercayaan antara lembaga dan masyarakat

Kepercayaan antara lembaga dan masyarakat sangat penting untuk keterlibatan yang efektif terkait kualitas udara. Sering kali, upaya peningkatan kualitas udara yang dipimpin oleh pemerintah kota dan masyarakat akar rumput dilakukan secara terpisah. Apabila kepercayaan rendah, kota dan masyarakat kehilangan kesempatan untuk saling memanfaatkan kekuatan, bekerja sama, dan meningkatkan dampak keseluruhan mereka.

Warga mungkin mempertanyakan data atau khawatir tentang bagaimana kebijakan akan berdampak pada kehidupan mereka, dan apabila kepercayaan rendah, mereka mungkin akan sepenuhnya menarik diri. Mereka mungkin juga telah mendukung kebijakan sebelumnya, tetapi apabila tidak terlaksana atau keterlibatan tidak berkelanjutan, hal tersebut dapat menimbulkan frustrasi, ketegangan, dan penurunan kepercayaan.

Memahami alasannya, seperti pengalaman masa lalu atau harapan yang tidak terpenuhi, menjadi titik awal yang penting. Membangun kepercayaan membutuhkan upaya yang konsisten dalam jangka panjang.

Tanyakan diri Anda sendiri:

-  **Seberapa tinggi tingkat kepercayaan terhadap pemerintah kota atau lembaga saat ini, dan mengapa?**
-  **Apa yang menjadi sumber utama ketidakpercayaan, apabila ada?**
-  **Siapa yang sudah dipercaya oleh masyarakat, dan bagaimana mereka dapat dilibatkan?**
-  **Apakah Anda menunjukkan tanda kepercayaan di seluruh proses (misalnya mengajak masyarakat dengan cara yang terasa disengaja, penuh hormat, dan benar-benar menghargai kehadiran dan kontribusi mereka)?**
-  **Bagaimana Anda akan menjaga keberlanjutan dalam keterlibatan?**
-  **Bagaimana Anda akan menunjukkan bahwa proses tersebut menghargai masyarakat?**

Menyelaraskan keterlibatan dengan siklus pengambilan keputusan

Strategi keterlibatan ditentukan oleh waktu, kapasitas, dan realitas kelembagaan, serta kota mungkin bekerja dalam siklus perencanaan yang lebih pendek daripada perubahan jangka panjang yang dibutuhkan untuk aksi kualitas udara.

Keterlibatan paling efektif dilakukan ketika diselaraskan dengan titik keputusan utama di mana masih terdapat ruang untuk memengaruhi hasil dan ketika proses yang lebih panjang dibagi menjadi beberapa fase dengan peluang partisipasi yang jelas.

Tanyakan diri Anda sendiri:

- 1. Kapan titik keputusan utama dalam proses kebijakan terjadi?
- 2. Pada tahap mana masih terdapat ruang bagi masukan dari masyarakat untuk menentukan hasil?
- 3. Bagaimana keterlibatan dapat dilakukan secara bertahap dalam jangka panjang agar sesuai dengan prosesnya?
- 4. Aksi awal apa yang terlihat jelas yang dapat menunjukkan kemajuan sambil membina keterlibatan jangka panjang?



Memaksimalkan sumber daya

Merancang pendekatan keterlibatan membutuhkan pemahaman tentang sumber daya yang dapat mendukung proses tersebut.

Apabila sumber daya tersedia, dukungan keuangan yang dibutuhkan untuk memungkinkan partisipasi perlu dipertimbangkan secara saksama. Pertimbangan ini dapat mencakup biaya transportasi, pengasuhan anak, biaya data, atau, dalam konteks tertentu, memberikan kompensasi kepada warga atas waktu dan keahlian mereka, dengan mengakui nilainya. Kompensasi ini kadang kala diminta oleh kelompok peserta (misalnya kelompok pemuda atau organisasi masyarakat sipil).

Apabila diberikan, kompensasi harus ditangani secara transparan, dengan kriteria dan perlindungan yang jelas untuk memastikan bahwa kompensasi mendukung partisipasi tanpa memengaruhi pendapat warga. Pembayaran mungkin tidak selalu tepat atau layak, dan dapat menimbulkan tantangan terkait sumber daya, harapan, atau potensi benturan kepentingan.

Keterlibatan juga tidak selalu membutuhkan sumber daya baru dan sering kali, dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan apa yang sudah ada dengan lebih baik. Hal ini mencakup bekerja melalui mitra lokal yang terpercaya, memanfaatkan platform atau inisiatif yang sudah ada, dan menggunakan data yang tersedia serta keterlibatan sebelumnya untuk memfokuskan upaya di tempat yang paling dibutuhkan.

Perencanaan sumber daya tidak hanya harus mempertimbangkan anggaran yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan keterlibatan, tetapi juga bagaimana aset masyarakat yang ada, perantara, data lokal, fasilitas publik, program kota, dan peluang pendanaan eksternal dapat dimanfaatkan.

Tanyakan diri Anda sendiri:

- 1. Berapa anggaran, waktu, dan kapasitas yang tersedia, dan di mana mereka seharusnya diprioritaskan?
- 2. Organisasi atau perantara mana yang telah memiliki hubungan kuat dengan masyarakat?
- 3. Platform, program, atau saluran komunikasi apa yang sudah ada yang dapat digunakan?
- 4. Pengetahuan, data, atau keterlibatan masa lalu apa yang dapat memberikan masukan bagi pendekatan ini?

Membangun keselarasan di seluruh tingkat pemerintah

Kualitas udara mencakup berbagai sektor seperti transportasi, kesehatan, perencanaan, dan lingkungan, dan sering kali melibatkan tingkat pemerintah yang berbeda.

Keterlibatan akan menjadi lebih efektif apabila terdapat keselarasan internal yang kuat. Keterlibatan ini berarti melibatkan pelaku yang tepat dan menciptakan pemahaman bersama tentang peran, tanggung jawab, dan proses pengambilan keputusan.

Tanyakan diri Anda sendiri:

- 1. Departemen dan pelaku mana yang perlu dilibatkan, dan pada tahap apa?
- 2. Seberapa selaraskah prioritas dan pesan di berbagai lembaga?
- 3. Mekanisme apa yang ada (atau dibutuhkan) untuk berkoordinasi antar tim dan sektor?
- 4. Bagaimana peran, tanggung jawab, dan keputusan akan dikomunikasikan dengan jelas?



Mempertahankan keterlibatan dalam jangka panjang

Partisipasi sering kali menurun setelah fase perencanaan, terutama selama pelaksanaan. Mempertahankan keterlibatan membutuhkan upaya berkelanjutan dari kota dan masyarakat, dengan mengakui bahwa warga dan mitra masyarakat juga menginvestasikan waktu, pengetahuan, dan keahlian dalam jangka panjang.

Upaya pemerintah kota mencakup menciptakan kesempatan berdialog secara berkala dan memanfaatkan hubungan serta jaringan yang sudah ada. Mereka juga mendukung masyarakat untuk terlibat lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan dan mengambil peran kepemimpinan.

Apabila memungkinkan, keterlibatan harus dipadukan ke dalam proses perencanaan, pengaturan, atau penganggaran formal sehingga menjadi bagian dari aksi udara bersih, alih-alih konsultasi sekali waktu. Kota juga harus mencari cara untuk menghubungkan keterlibatan dengan upaya yang lebih luas dengan berkoordinasi dengan sektor yang relevan seperti mobilitas, kesehatan, perumahan, dan layanan sosial.

Tanyakan diri Anda sendiri:

-  Bagaimana Anda akan menjaga keterlibatan masyarakat setelah tahap awal?
-  Apa peran yang dapat dimainkan oleh masyarakat dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan kebijakan atau program dalam jangka panjang?
-  Apakah Anda bekerja dengan fasilitator yang tepat yang dapat membangun kepercayaan dan mempertahankan komitmen jangka panjang?
-  Momen apa dalam prosesnya yang penting untuk keterlibatan kembali?
-  Mitra atau jaringan mana yang dapat membantu menjaga hubungan tetap terjalin dalam jangka panjang?
-  Bagaimana Anda akan menjaga agar saluran tetap terbuka untuk dialog dan umpan balik yang berkelanjutan?

Mengukur hasil keterlibatan

Keterlibatan merupakan proses berulang yang membutuhkan waktu untuk melakukan evaluasi dan pembelajaran. Kota harus mencari cara untuk melacak apakah keterlibatan mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini berarti menilai apa yang disampaikan dan siapa yang dijangkau, serta sejauh mana hambatan berpartisipasi dikurangi, masukan yang bermanfaat diberikan, keputusan dipengaruhi, perubahan nyata terjadi, dan hubungan dipererat.

Pengukuran harus direncanakan pada tahap proses yang berbeda. Pengukuran ini memungkinkan kota untuk menggunakan temuan guna memperbaiki alat, menyesuaikan metode, memperbaiki fasilitas, mengalokasikan sumber daya, dan menjaga hubungan dengan masyarakat dan mitra dalam jangka panjang. Hal ini juga membantu memastikan bahwa pelajaran dari satu proses keterlibatan dapat memberikan masukan bagi kebijakan dan program di masa depan.

Tanyakan diri Anda sendiri:

- 1. Apakah Anda memiliki kerangka evaluasi yang sudah ada yang dapat digunakan atau diadaptasi, atau apakah Anda perlu mengembangkan yang baru?
- 2. Pada titik mana dalam prosesnya Anda akan memantau dan mengevaluasi keterlibatan?
- 3. Informasi apa yang akan Anda lacak untuk menilai apakah keterlibatan mencapai hasil yang diharapkan?
- 4. Bagaimana tim akan menggunakan alat pengukuran secara konsisten dan memperbaiki metode berdasarkan apa yang dipelajari?
- 5. Sumber daya apa yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran dan evaluasi, dan bagaimana temuan akan meningkatkan proses keterlibatan ini dan di masa depan?



Kesimpulan

Aksi iklim dan udara bersih yang ambisius mengalami tantangan karena keterbatasan sumber daya, prioritas yang saling bertentangan, dan penolakan masyarakat. Dalam konteks ini, keterlibatan yang bermakna sangat penting untuk membangun dukungan yang dibutuhkan guna mempertahankan dan mempercepat aksi.



Aksi udara bersih dilakukan secara paling efektif apabila didorong oleh, dan ditentukan dengan, masyarakat yang akan memperoleh manfaat. Dengan demikian, kebijakan dan program menjadi lebih relevan, adil, dan efektif.



Tidak terdapat satu model keterlibatan tunggal. Kota dapat berbagi informasi, mengumpulkan masukan, bersama-sama menentukan solusi, bermitra dengan masyarakat untuk melaksanakan aksi, atau memungkinkan perubahan yang dipimpin oleh masyarakat.



Yang terpenting adalah keterlibatan mudah diakses, relevan, transparan, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.



Keterlibatan yang efektif merupakan hasil dari kerja kolaboratif. Masyarakat, pemerintah kota, organisasi masyarakat sipil, peneliti, dan banyak pihak lainnya semuanya berperan dalam mengubah partisipasi menjadi aksi.



Kota memiliki kesempatan untuk menciptakan ekosistem pelaku yang memanfaatkan beragam pengetahuan, membangun kepercayaan, dan berbagi rasa kepemilikan untuk perubahan jangka panjang yang mendesak.



Untuk mendukung upaya ini, laporan ini menawarkan pendekatan praktis, contoh kota, dan sumber daya tambahan yang dapat memperkuat keterlibatan masyarakat dalam berbagai konteks. Laporan ini menjadi titik awal untuk pembelajaran yang lebih mendalam, kolaborasi, dan aksi bersama.



Keterlibatan yang baik dan komitmen bersama menghasilkan perubahan yang didukung dan berkelanjutan. Laporan ini menggunakan pemahaman ini untuk menginspirasi para pelaku di seluruh inisiatif Breathe Cities dan lainnya, dengan mendorong aksi yang menjadikan udara yang kita hirup bersama lebih bersih.





Glosarium

Polusi udara: setiap polutan tunggal, atau kombinasi polutan udara yang paling umum yang membahayakan kesehatan. Polutan ini termasuk materi partikulat (terutama PM10 dan PM2.5), nitrogen oksida (NOx), karbon monoksida (CO), ozon (O3), dan sulfur dioksida (SO2). Tidak semua polutan berasal dari sumber yang sama, tetapi semuanya berbahaya bagi kesehatan, dengan dampak yang dipengaruhi oleh paparan jangka pendek dan jangka panjang.¹

Rencana pengelolaan kualitas udara: rencana pengelolaan kualitas udara (AQMP) biasanya mencakup serangkaian langkah yang dirancang untuk mengelola dan mengurangi polutan udara. Langkah ini didasarkan pada penilaian kualitas udara dan perkiraan tren di masa depan.

Sains khalayak: karya ilmiah yang dilakukan oleh anggota masyarakat dan profesional non-ilmiah, yang sering kali digunakan sebagai alat partisipasi publik. Warga terlibat melalui pengumpulan data, pemantauan, dan analisis.²

Kawasan udara bersih: area spesifik dari suatu kota di mana telah diperkenalkan langkah untuk mengurangi polusi udara beracun, mendorong transisi ke penggunaan energi yang lebih bersih, memprioritaskan manusia, alih-alih mobil, dan mendorong peralihan ke perjalanan aktif, termasuk berjalan kaki, bersepeda, dan angkutan umum. Alih-alih kebijakan atau tindakan tunggal, kawasan udara bersih harus dilihat sebagai serangkaian langkah yang dapat dilaksanakan secara bertahap untuk mengubah cara warga dan pengunjung menikmati dan berkeliling kota.

Aksi iklim: upaya (kebijakan, program, langkah) untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (mitigasi) dan memperkuat ketahanan serta kapasitas adaptasi terhadap dampak yang disebabkan oleh perubahan iklim (adaptasi).

Masyarakat: suatu kelompok yang terikat bersama oleh kepentingan, karakteristik, dan/atau tempat yang sama.

Transisi energi: pergeseran dari bahan bakar fosil menuju sumber energi yang lebih bersih seperti sinar matahari, angin, dan sumber terbarukan lainnya.

¹ Organisasi Kesehatan Dunia. Air quality, energy and health. Tersedia di: <https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/air-quality-and-health/health-impacts/types-of-pollutants>

² Environment and Heritage, Pemerintah New South Wales (2024). 'What is citizen science?'. Tersedia di: <https://www.environment.nsw.gov.au/research-and-publications/your-research/citizen-science/about-citizen-science>

Inklusi/inklusivitas: praktik melibatkan pemangku kepentingan dan masyarakat yang relevan, khususnya kelompok yang terpinggirkan, dalam proses pembuatan kebijakan dan tata kelola perkotaan, untuk memastikan proses kebijakan yang adil dengan hasil yang merata terlepas dari kebutuhan mereka yang berbeda. Kebijakan inklusif melampaui sekadar berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan yang terdampak. Hal ini memastikan bahwa suara setiap orang terwakili dalam pengambilan keputusan, terutama mereka yang menderita ketidaksetaraan, dan bahwa kebijakan dirancang dan dievaluasi berdasarkan dampak langsungnya dan distribusinya di seluruh populasi.

Pengalaman hidup: pengalaman langsung atau pribadi yang memberikan wawasan dan perspektif dunia nyata tentang suatu isu atau konteks.

Kawasan rendah emisi (KRE): suatu area khusus di kota di mana kendaraan beremisi tinggi tidak diizinkan untuk beredar untuk meningkatkan kualitas udara dengan mengurangi polutan seperti NOx dan PM. Area ini terkait erat dengan kawasan ultra rendah emisi (ULEZ) yang menyiratkan standar emisi yang lebih ketat lagi.

Sensor berbiaya rendah (LCS): perangkat pemantauan kualitas udara berbiaya rendah yang dapat berkisar dari sensor polutan tunggal hingga perangkat multipolutan yang mencakup kemampuan komunikasi dan pemantauan meteorologi. Meskipun harganya bervariasi, alat ini cenderung lebih murah daripada peralatan yang mengumpulkan data dengan kualitas yang tersertifikasi untuk digunakan dalam menilai kepatuhan terhadap peraturan. LCS memiliki potensi besar untuk pemantauan kualitas udara dalam waktu nyata di jaringan padat, dan masih dalam tahap pengembangan awal dengan perubahan teknologi dan penyedia yang pesat.

Pemantauan: bagian penting dari pengelolaan kualitas udara adalah membangun, memelihara, dan meningkatkan pemantauan kualitas udara yang andal di seluruh kota, serta menyediakan data tersebut kepada masyarakat dalam format yang mudah diakses, tepat waktu atau sedekat mungkin dengan waktu nyata.

Data terbuka: data yang dapat diakses, digunakan, digunakan kembali, dan dibagikan secara bebas oleh siapa pun, tanpa batasan apa pun.³

Penganggaran partisipatif: suatu proses demokratis di mana anggota masyarakat memutuskan bagaimana cara membelanjakan sebagian dari anggaran publik. Hal ini memperdalam demokrasi, membangun masyarakat yang lebih kuat, dan menciptakan distribusi sumber daya publik yang lebih adil.⁴

Pemangku kepentingan: orang atau kelompok yang memiliki kepentingan dan pengetahuan dalam proses dan/atau kebijakan tertentu, yang hasilnya dapat mereka pengaruhi atau yang berdampak pada mereka.

³ UNESCO. (t.t). 'What is Open Data?' Tersedia di: <https://www.unesco.org/en/query-list/o/open-data>

⁴ Proyek Penganggaran Partisipatif. (t.t). 'What is Participatory Budgeting?'. Tersedia di: <https://www.participatorybudgeting.org/about-pb/#what-is-pb>

⁵ Diadaptasi dari Stakeholder Participation, FAO, tt. Tersedia di: <https://www.fao.org/4/v7890e/V7890E09.htm#Who%20are%20stakeholders>

Sumber daya tambahan



Sumber daya ini mendukung pendekatan yang diuraikan dalam dokumen ini. Mereka menggabungkan panduan praktis, alat, dan contoh yang dapat diadaptasi ke konteks yang berbeda.

Pemantauan kualitas udara masyarakat

Sumber daya untuk mendukung kota dan masyarakat dalam merancang, menerapkan, dan menggunakan sistem pemantauan kualitas udara, termasuk sensor berbiaya rendah:

- **AFRI-SET** - [Dukungan kapasitas pemantauan](#): mendukung pengembangan sistem pemantauan kualitas udara dan kapasitas teknis di seluruh Afrika Barat.
- **EDF** - [Cetak Biru Breathe London: penggunaan sensor](#): contoh praktis penerapan jaringan sensor sesuai skala untuk menghasilkan data hiperlokal dan memberikan masukan bagi kebijakan serta keterlibatan masyarakat.
- **JustAir** - [Panduan pemantauan kualitas udara dalam waktu nyata](#): sumber daya tentang bagaimana pemantauan yang dipimpin oleh masyarakat dapat mendukung advokasi, kesadaran, dan intervensi yang adil.
- **United States Environmental Protection Agency** - [Panduan Sensor Udara](#): panduan praktis tentang pemilihan, penggunaan, dan interpretasi data dari sensor udara berbiaya rendah.

Keterlibatan digital

Sumber daya untuk memperluas partisipasi, mengumpulkan masukan sesuai skala, dan mendukung proses keterlibatan yang lebih transparan dan berbasis data:

- **Decidim** - [Partisipasi dan debat digital](#): platform sumber terbuka (yang digunakan di Barcelona) yang memungkinkan konsultasi, debat, dan proses partisipatif daring sesuai skala.
- **Stockholm Environment Institute** - [MapStakes](#): alat untuk memetakan, melibatkan, dan melacak pemangku kepentingan sepanjang proses penciptaan bersama, yang membantu menyusun keterlibatan dalam jangka panjang.
- **Participedia** - [Basis data kasus partisipasi](#): platform terbuka yang mendokumentasikan studi kasus dunia nyata dalam konteks yang berbeda.



Merancang kebijakan kualitas udara untuk semua orang

Sumber daya untuk membantu melibatkan warga yang paling terdampak oleh polusi udara pada tahapan perancangan dan pelaksanaan kebijakan yang berbeda, sehingga memastikan tidak ada komunitas yang tidak dilibatkan:

- **C40 Cities** - Panduan Pelaksanaan Aksi Iklim Inklusif: panduan praktis untuk membantu kota merancang dan melaksanakan aksi iklim yang inklusif, adil, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang berbeda.
- **C40 Cities** - Panduan Keterlibatan Inklusif: panduan praktisi terperinci tentang setiap hal yang perlu diketahui oleh kota tentang cara melakukan keterlibatan masyarakat yang inklusif.
- **C40 Cities** - Pedoman kerentanan dan pemetaan: kerangka kerja untuk menilai kerentanan suatu area perkotaan, dan memprioritaskan bangunan serta kelompok sosial dalam program renovasi.



Keterlibatan berdasarkan kelompok atau sektor

Sumber daya untuk mendukung keterlibatan dengan kelompok atau bidang kebijakan tertentu, termasuk pemuda:

- **C40 Cities** - Panduan Kawasan Udara Bersih: memberikan panduan khusus untuk melaksanakan zona udara bersih yang adil dengan dukungan publik dan politik yang luas.
- **American Public Health Association** - Panduan Pendidikan Pemuda Terkait Iklim dan Kesehatan: memberikan pengetahuan tentang iklim dan kesehatan, termasuk kualitas udara, untuk mendukung kesadaran dan tindakan.
- **Global Action Plan** - Udara Bersih untuk Sekolah: menawarkan sumber daya dan kampanye praktis untuk membantu sekolah dan siswa memahami dan mengambil tindakan terkait polusi udara.
- **Global Designing Cities Initiative** - Menghilangkan Polusi dari Peredaran: berfokus pada pengurangan paparan anak-anak terhadap polusi udara di ruang publik, dengan menggabungkan intervensi desain perkotaan dengan keterlibatan pemuda.
- **UNICEF** - Polusi udara dan sumber daya anak-anak: menyediakan materi dan kampanye yang ramah bagi pemuda yang berfokus pada bagaimana polusi udara berdampak pada anak-anak, sehingga mendukung kesadaran dan advokasi.

